

Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli

Thoriq Baidawi, Maidarman

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

email: *pandoramey@gmail.com, maidarman@gmail.com*

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam pembelajaran bola voli, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat siswa terhadap pembelajaran bola voli. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 6 Padang, yang berjumlah 92 siswa, diambil dengan teknik total sampling, yang disebut populasi penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki minat dalam kategori sangat rendah dalam kegiatan pembelajaran bola voli, 55 siswa yang memiliki minat berada dalam kategori rendah dalam kegiatan pembelajaran bola voli atau sekitar 59,78%, 37 siswa yang memiliki minat dalam kategori minat sedang adalah dalam kegiatan pembelajaran bola voli atau sekitar 40,22%, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori tinggi dalam kegiatan pembelajaran bola voli. Jadi minat siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 6 Padang, termasuk dalam kategori "Rendah", atau sekitar (61,09%).

Kata Kunci: Minat, Pembelajaran, Bolavoli

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memerlukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, mahluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. lebih kusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya.

Olahraga dan pendidikan jasmani memainkan peranan yang penting pada tingkat individu, masyarakat, nasional, maupun global. Bagi individu, olahraga meningkatkan kemampuan personal, kesehatan, kebugaran, dan pengetahuan diri seseorang. Pada tingkat nasional, olahraga dan pendidikan jasmani memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan sosial, meningkatkan kesehatan dan kenugaran masyarakat serta dapat menyatukan komunitas yang berbeda-beda.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan dapat mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam melakukan hal-hal positif, maupun bekerja sama dengan lingkungan, menyenangi aktifitas olahraga serta memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan dan berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, trampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup yang sehat. Sesuai dengan tujuan belajar ialah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu, melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan siswa yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya. Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Apabila minat dari siswa tinggi, maka dapat diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani akan berlangsung dengan baik. Atau dengan kata lain minat yang muncul dari kebutuhan siswa akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bolavoli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif (Depdiknas,2003:2).

Pembelajaran bolavoli untuk siswa SMA harus diupayakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya terjadi di SMA Negeri 6 Padang seringkali siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya pembelajaran permainan bolavoli kurang memperhatikan ketika guru memberi materi pelajaran. Banyak siswa yang tidak serius dalam mengikuti sebuah pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ketika mengajar di SMA Negeri 6 Padang pada saat mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), ternyata siswa kurang mempunyai perhatian dan ketertarikan terhadap mata pelajaran penjas dikarenakan faktor sarana dan prasana, metode mengajar yang kurang bervariasi dari guru mata pelajaran sehingga faktor lingkungan dan orang tua juga ikut serta menjadi faktor-faktor yang menyebabkan kurang semangat dan seriusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya permainan bolavoli. Maka dari itu saya ingin menulis dan mengangkat judul proposal penelitian yang berjudul ” minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran bola voli di SMA negeri 6 kota padang”.

B. METODOLOGI

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan survey. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas SMA Negeri 6 Padang terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif.

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMA Negeri 6 Padang.

C. HASIL PENELITIAN

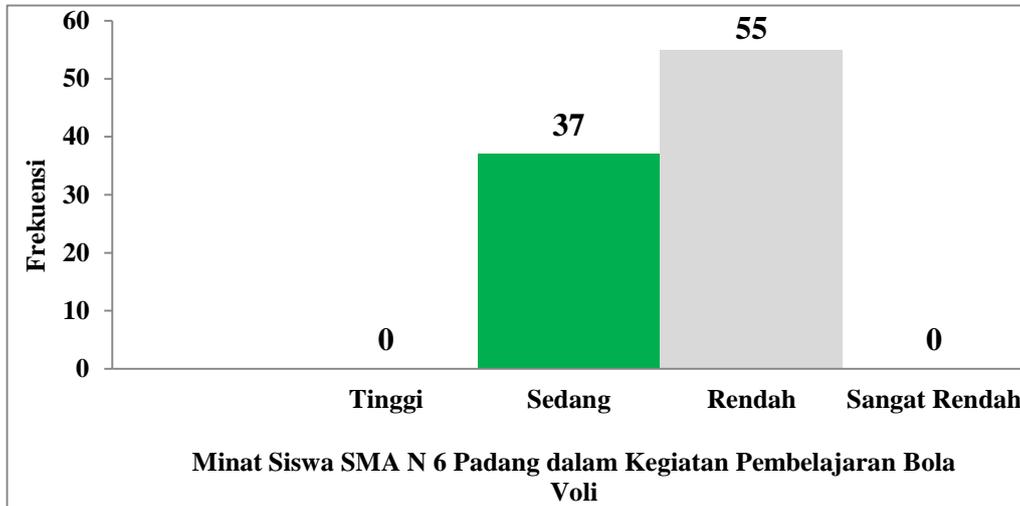
Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat karakteristik distribusi data dari variabel pertanyaan yaitu minat siswa dalam mengikuti mengikuti pembelajaran bolavoli. Secara keseluruhan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, peneliti memberikan 35 butir pertanyaan kepada responden. Adapun hasil dari jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

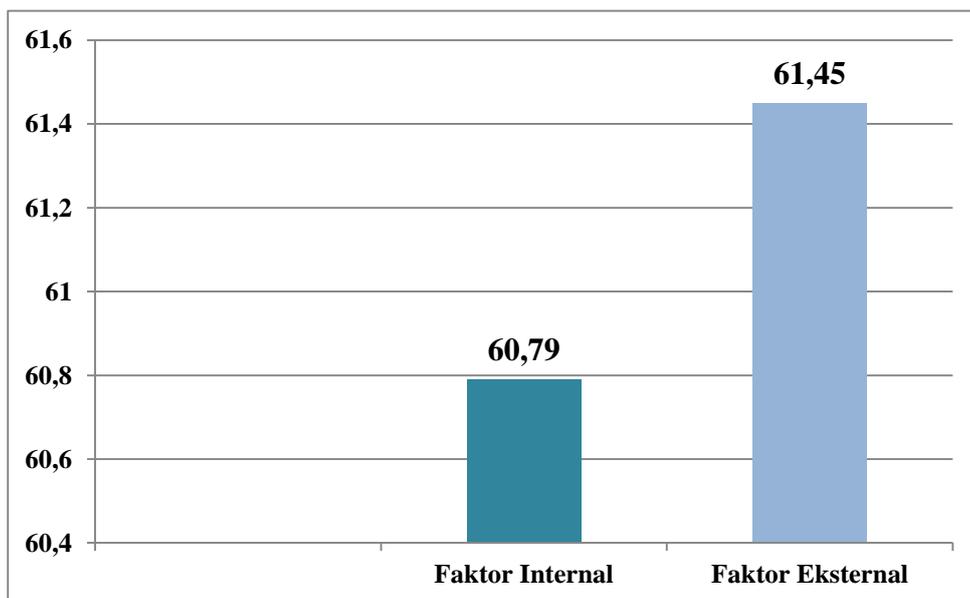
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Skor > 81,25%	0	0.00%	Tinggi
2.	62,50% < skor ≤ 81,25%	37	40.22%	Sedang
3.	43,75% < Skor ≤ 62,50%	55	59.78%	Rendah
4.	skor ≤ 43,75%	0	0.00%	Sangat Rendah
Jumlah		92	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki minat berada pada kategori sangat rendah dalam kegiatan pembelajaran bolavoli, 55 orang siswa yang memiliki minat berada pada kategori rendah dalam kegiatan pembelajaran bolavoli atau sekitar 59,78%, 37 orang siswa yang memiliki minat berada pada kategori sedang minat berada dalam kegiatan pembelajaran bolavoli atau sekitar 40,22%, serta tidak ada siswa yang memiliki pada kategori

tinggi dalam kegiatan pembelajaran bolavoli. Jadi secara keseluruhan minat Siswa dalam pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 6 Padang, termasuk dalam kategori “**Rendah**”, atau sekitar (61,09%). Agar lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini :



Pada gambar di atas terlihat bahwa frekuensi siswa yang memiliki minat rendah dalam dalam kegiatan pembelajaran bolavoli yaitu 55 orang dan minat sedang dalam kegiatan dalam kegiatan pembelajaran bolavoli yaitu 37 orang. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah indikator 1, yaitu faktor internal yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran bolavoli. Secara umum dapat dikatakan capaian per indikator masih dibawah 62% yang tergolong rendah, dan ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal siswa berada pada kategori yang rendah atau kurang baik dalam kegiatan pembelajaran bolavoli. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 6 Padang, berada pada kategori kurang, Sedangkan indikator yang paling rendah adalah indikator 1, yaitu faktor internal yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran bolavoli. Secara umum dapat dikatakan capaian per indikator masih dibawah 62% yang tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan beberapa upaya untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi dalam pembelajaran adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama.

Seperti yang dikemukakan Dahlan (2008: 59) menyatakan prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal ataupun praktek yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan.

Keberhasilan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bolavoli disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Menurut Ahmadi (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, n diantaranya adalah minat siswa.

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto (2010 : 18), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya

Menurut Syah (2003: 151) dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyatakan “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

sesuatu”. Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. Dalam bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada mata materi bolavoli, minat seseorang terhadap pelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran bolavoli maka nilai hasil belajarnya cenderung berubah ke arah yang lebih baik.

Sedangkan menurut Djamarah (2002: 157) menyebutkan “Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”. Jadi minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa minat Siswa terhadap pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 6 Padang, 0% berada pada kategori sangat rendah, 40,22% kategori rendah, 59,78% kategori sedang, dan 0% kategori tinggi, serta secara keseluruhan motivasi siswa berada pada kategori rendah 61,09%. Sedangkan capaian per indikator diperoleh bahwa siswa cenderung berada pada minat rendah (dibawah 62%) yaitu pada indikator faktor internal

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto (2008). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Drs.Slameto (2015). *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka cipta
- B. Suryobroto (1996). *Psikologi umum Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Andi Offset
- Hasbullah (2003). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Umar Hamalik (2008). *Pengantar Dedaktik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara
- Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana
- Drs. Bachtiar (1999). *Pengetahuan Dasar Permainan Bola Voli*. No 066. UNP
- Prof. Dr. H. Djaali (2011). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Drs. Nuril ahmadi (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka.

Prof. Dr. Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. NO 84 Bandung : Alfabeta

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan, Saronji. (2008). *Seribu Pena Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya